

**REDUPLIKASI PADA BAHASA MELAYU JAMBI
DI KECAMATAN PELAYANGAN KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**ESY SOLVERA
2013/1305338**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Peisangan Kota Jambi**

Nama : Esy Solvera

NIM : 1305338

Program Studi : Sastra Indonesia

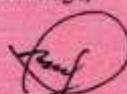
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Februari 2017

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
NIP 19610829 198602 2 001

Pembimbing II,



Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

Ketua Jurusan,



Dra. Emilia, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Esy Solvera
NIM : 1305338

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

Reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi
di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi

Padang, 14 Februari 2017

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.

2. Sekretaris : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.

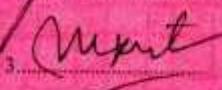
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.

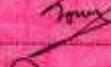
4. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.

5. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Yang membuat pernyataan,



Esy Solvera
2013/1305338

ABSTRAK

Solvera Esy, 2017. “Reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) mendeskripsikan bentuk-bentuk reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, (b) mendeskripsikan fungsi-fungsi reduplikasi, dan (c) mendeskripsikan makna-makna reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kata reduplikasi yang digunakan masyarakat di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Metode dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap secara bersamaan, yaitu metode simak dan metode cakap dengan teknik lanjutan rekam dan catat. Teknik pengabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasi data berdasarkan kelompok-kelompoknya, yaitu bentuk reduplikasi dan fungsi reduplikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan tiga hal. Pertama, bentuk reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi terdiri atas empat bentuk, yaitu (1) reduplikasi seluruh, (2) reduplikasi sebagian, (3) reduplikasi dengan kombinasi afiks, dan (4) reduplikasi dengan perubahan fonem. Kedua, fungsi reduplikasi terdiri dari (1) tidak mengubah kelas kata bentuk dasar dan (2) mengubah kelas kata bentuk dasar. Ketiga, makna reduplikasi yang terdiri dari (1) makna banyak, (2) makna banyak bermacam-macam, (3) makna banyak dengan satuan yang disebut kata dasarnya dengan jumlah lima kata, (4) makna banyak yang disebut kata dasarnya, (5) makna agak, (6) makna menyerupai, (7) makna benar-benar, (8) makna walaupun, (9) makna berulang kali, (10) makna saling, (11) makna dilakukan tanpa tujuan, (12) makna kesamaan waktu, (13) makna paling, (14) makna dikerjakan asal saja, (15) makna seluruh, (16) makna pernah, (17) makna terdiri dari, (18) makna dalam keadaan, (19) makna membuat menjadi, (20) makna dengan maksud, (21) makna kemungkinan, dan (22) makna larangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul: *Reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta, Ahedi dan Ibunda yang tersayang, Susmiyanti yang telah mencerahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian kepada penulis. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia, dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah Ayah dan Buda berikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih juga penulis berikan kepada Ibu Prof. Dr. Agustina, M.Hum. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku Pembimbing II yang telah membantu banyak hal dalam penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum. selaku dosen Pembimbing Akademik.
2. Bapak Prof. Dr. Ermanto, M.Hum selaku dosen penguji saat ujian tugas akhir.
3. Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku dosen penguji saat ujian tugas akhir.
4. Ibu Dr. Tressyalina, M.Pd. selaku dosen penguji saat ujian tugas akhir.
5. Bapak Camat Pelayangan Kota Jambi.

6. Masyarakat Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.
7. Adinda-adinda yang manis, Aiman Akbar, Allam Tri Mufadhol, dan Fadhlhan Shidqi.
8. Keluarga besar di Kerinci dan Bengkulu.
9. Sahabat dan teman kecil yang setia, Nur Athiyah dan Arnetania Febrina.
10. Sahabat saat menimba ilmu di Sastra Indonesia UNP, Nurul, Irma, Risi, Via, Nur, Mira, Olga, Dhila, Mia, Putri, dan seluruh teman di kelas A dan B yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
11. Rekan seperjuangan dalam menulis skripsi, Efani Libriani dan rekan linguistik lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
12. Seluruh teman di FKPWI.
13. Seluruh teman di Pangkat Cendekia dan IAICJ Sumbar.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2017

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoretis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Reduplikasi	8
a. Reduplikasi Sebagai Objek Kajian Morfologi	8
b. Bentuk Reduplikasi	11
c. Fungsi Reduplikasi.....	16
d. Makna Reduplikasi	22
2. Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	36
B. Data dan Sumber Data	37
C. Informan dan Subjek Penelitian.....	37
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Pengabsahan Data.....	41
H. Teknik Penganalisisan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Bentuk Reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi	46
a. Reduplikasi Seluruh	46
b. Reduplikasi Sebagian.....	55
c. Reduplikasi Berafiks	62
d. Reduplikasi dengan Perubahan Fonem	68
2. Fungsi Reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi	73
1) Fungsi Tidak Mengubah Kelas Kata Bentuk Dasar	73
2) Fungsi Mengubah Kelas Kata Bentuk Dasar.....	80
3. Makna Reduplikasi.....	93

C. Pembahasan	110
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	115
B. Saran	117
Kepustakaan	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Fonem Konsonan Bahasa Melayu Jambi.....	31
Tabel 2	Fonem Vokal Bahasa Melayu Jambi.....	32
Tabel 3	Contoh Kata Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.....	32
Tabel 4	Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	43
Tabel 5	Perbedaan Fungsi Reduplikasi Membentuk Kelas Kata pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi dan Bahasa Indonesia.....	107
Tabel 5	Perbedaan Makna Reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi dan Bahasa Indonesia.....	108

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	36
----------------------------------	----

DAFTAR FORMAT

Format 1	Inventarisasi Data Bentuk Reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.....	40
Format 2	Inventarisasi Data Fungsi Reduplikasi Sebagai Pembentuk Kelas Kata Baru pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.....	40
Format 3	Inventarisasi Data Fungsi Reduplikasi Sebagai Pembentuk Makna Baru pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.....	121
Lampiran 2	Keterangan Bentuk Reduplikasi.....	136
Lampiran 3	Keterangan Fungsi Reduplikasi sebagai Pengubah Kelas Kata Bentuk Dasar	137
Lampiran 4	Keterangan Fungsi Reduplikasi sebagai Pembentuk Makna Baru	138
Lampiran 5	Keterangan Titik Pengamatan dan Informan.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi bertujuan agar dalam penyampaian gagasan dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Salah satu sifat atau ciri bahasa adalah bahasa sebagai sistem (Chaer, 2007:33). Ciri bahasa sebagai sistem adalah bahwa bahasa terdiri dari unsur-unsur atau komponen-komponen yang secara teratur tersusun menurut pola tertentu dan membentuk suatu kesatuan. Dalam ciri bahasa sebagai sistem, bahasa memiliki beberapa sub-sistem, yaitu fonologi, sintaksis, semantik, dan morfologi. Objek kajian dari sub-sistem tersebut adalah morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana.

Untuk menyampaikan maksud, seseorang tentu memikirkan apa tema dari komunikasi yang akan ia lakukan. Kemudian orang tersebut akan merancang pembicaraan sesuai dengan konsepnya. Usaha untuk merancang pembicaraan itu berawal dari bagaimana orang tersebut membentuk morfem-morfem menjadi kata atau disebut juga dengan morfologi. Kumpulan kata akan menjadi frasa, frasa menjadi klausa, klausa menjadi kalimat, dan kalimat menjadi wacana. Jadi, dapat dikatakan akar dari komunikasi adalah bagaimana manusia merangkai banyak morfem.

Untuk dapat merangkai banyak morfem, manusia menggunakan kemampuan dalam membentuk kata. Kemampuan membentuk kata sudah menjadi sifat alamiah manusia tanpa harus menerima pendidikan secara formal karena

manusia terlahir sebagai makhluk sosial. Kemampuan tersebut didapatkan oleh manusia melalui pergaulan dengan orang-orang di sekitarnya, seperti orang tua, keluarga, teman, guru, dan para tetangga.

Pembentukan kata (morfologi) dapat terjadi dalam bentuk afiksasi, reduplikasi, komposisi, dan abreviasi. Afiksasi adalah pembentukan kata dengan menggabungkan morfem terikat dengan morfem bebas. Komposisi adalah pembentukan kata dengan menggabungkan kata dengan kata. Abreviasi adalah pembuatan kependekan dari beberapa kata. Reduplikasi adalah pengulangan kata dengan berbagai cara. Penelitian ini adalah penelitian tentang reduplikasi bahasa.

Kata ulang atau reduplikasi adalah sebuah pengulangan kata yang menjadikan kata tersebut memiliki arti baru. Pengulangan kata itu dapat terjadi dalam beberapa bentuk, seperti pengulangan seluruhnya, sebagian, atau berafiks. Hal itu diperkuat oleh Ramlan (1987:64) yang mengatakan bahwa reduplikasi adalah proses pengulangan satuan gramatik, baik seluruhnya atau sebagian, baik dengan variasi fonem maupun tidak. Sejalan dengan pendapat Ramlan, Muslich (2008:48) juga mengatakan bahwa proses pengulangan merupakan peristiwa pembentukan kata dengan jalan mengulang bentuk dasar, baik bervariasi fonem maupun tidak, baik berkombinasi dengan afiks maupun tidak.

Hasil pengulangan kata disebut kata ulang, sedangkan satuan yang diulang merupakan bentuk dasarnya. Contoh pengulangan kata (reduplikasi) adalah kata ‘tangga’ yang merupakan bentuk dasar. Kata ‘tangga’ jika mengalami reduplikasi akan menjadi banyak bentuk kata ulang sesuai bentuk reduplikasinya,

seperti ‘tangga-tangga’, ‘tangga-tanggaan’, ‘tetangga’, dan bentuk-bentuk pengulangan lainnya.

Dengan melihat konsep di atas, maka jelas reduplikasi adalah ilmu morfologi (ilmu pembentukan kata) karena melalui reduplikasi, banyak kata-kata baru yang terbentuk. Keraf (1980:120) mengatakan bahwa reduplikasi memiliki kesetaraan atau status yang sama dengan afiksasi, komposisi, dan abreviasi sebagai proses pembentukan kata. Kata-kata hasil reduplikasi memiliki makna yang berbeda dengan makna kata dasarnya. Dengan menggunakan contoh sebelumnya, kata ‘tangga’ bermakna sebuah alat untuk naik. Ketika kata tangga mengalami reduplikasi menjadi tetangga, maka makna berubah menjadi orang yang tinggal dengak dengan rumah kita. Begitulah tujuan dari reduplikasi sebagai pembentuk kata.

Di lain sisi, bahasa-bahasa di dunia memiliki sifat yang sama yaitu bahasa sebagai sistem. Bahasa terdiri dari unsur-unsur atau komponen-komponen yang secara teratur tersusun menurut pola tertentu dan membentuk suatu kesatuan. Bahasa Indonesia sebagai bahasa kesatuan memiliki pola reduplikasi sebagai proses pembentukan kata, seperti ‘lihat-lihat’. Hal yang sama juga terjadi pada semua bahasa daerah di Indonesia, misalnya bahasa Melayu Jambi. Contoh reduplikasi pada Melayu Jambi adalah *ningok-ningok* yang dalam bahasa Indonesia bermakna ‘lihat-lihat’, *sekendak-kendaknya* yang dalam bahasa Indonesia bermakna ‘semau-maunya’, dan masih banyak lagi contoh reduplikasi dalam bahasa Melayu Jambi.

Bahasa Melayu Jambi yang dicontohkan di atas merupakan salah satu bahasa yang digunakan masyarakat Kota Jambi dalam berkomunikasi di wilayah Jambi Seberang. Wilayah Jambi Seberang adalah daerah yang terletak di sepanjang aliran Sungai Batanghari. Jambi Seberang didiami oleh masyarakat asli Melayu Kota Jambi. Adapun masyarakat Jambi lainnya yang tinggal di tempat berbeda merupakan masyarakat pendatang dari berbagai kota, seperti Palembang, Kerinci, Bengkulu, Jawa, China, Padang, dan sebagainya. Lokasi penelitian yang dipilih dari banyaknya daerah di Jambi Seberang adalah Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Kecamatan Pelayangan adalah salah satu dari dua kecamatan yang ada di Jambi Seberang. Alasan pemilihan Kecamatan Pelayangan sebagai lokasi penelitian adalah karena Kecamatan Pelayangan berada jauh dari pusat kota dibandingkan kecamatan lainnya, yaitu Kecamatan Danau Teluk. Peneliti beranggapan bahwa jauhnya jarak lokasi penelitian dengan pusat kota akan mempengaruhi hasil penelitian. Peneliti beranggapan bahasa yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Pelayangan lebih terjaga keasliannya.

Pola reduplikasi pada Bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi memiliki beberapa kesamaan dengan pola reduplikasi pada bahasa Indonesia. Hal itu dikarenakan bahasa Melayu adalah salah satu pembentuk bahasa Indonesia selain bahasa daerah lain dan bahasa asing. Pola reduplikasi tersebut dapat diketahui dari teori-teori reduplikasi menurut ahli linguistik. Namun tidak menutup kemungkinan adanya perbedaan pola reduplikasi antara bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi dengan bahasa Indonesia mengingat pula ada perbedaan fonemik dan kosakata antara bahasa

Melayu Jambi dengan bahasa Indonesia. Hal itulah yang melandasi penelitian ini, yaitu untuk menginventarisasi pola reduplikasi bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.

Untuk lebih mendapatkan gambaran secara menyeluruh, reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi dikaji dalam dua bahasan, yaitu bentuk reduplikasi dan fungsi reduplikasi. Berdasarkan segi bentuk, reduplikasi akan dikaji berupa bagaimana bentuk kata yang tercipta dari reduplikasi itu. Adapun dari segi fungsi, reduplikasi akan dikaji berupa apa saja fungsi yang tercipta dari reduplikasi tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya pelestarian bahasa asli kota Jambi yang hampir punah karena berkurangnya populasi penduduk asli oleh banyaknya penduduk pendatang. Penelitian ini juga berguna untuk mengenalkan bentuk dan fungsi reduplikasi bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi kepada masyarakat Kota Jambi, khususnya masyarakat Jambi Seberang. Selain itu, penelitian ini belum pernah dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia di Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu, penelitian ini sangat baik untuk dilaksanakan.

B. Fokus Penelitian

Banyak hal yang dapat dibahas dalam reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, yaitu berupa (1) bentuk reduplikasi, (2) fungsi reduplikasi, (3) makna reduplikasi, (4) bentuk dasar reduplikasi, dan (5) urutan proses reduplikasi. Penelitian ini difokuskan kepada (1) bentuk reduplikasi dan (2) fungsi reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan

Kota Jambi. Pemilihan dua kajian tersebut sebagai fokus penelitian dikarenakan dua kajian tersebut merupakan teori umum reduplikasi yang akan mencakup semua teori lainnya. Oleh karena itu, kajian mengenai bentuk dan fungsi reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi baik untuk dijadikan fokus penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimana reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat dua pertanyaan penelitian yakni sebagai berikut.

1. Apa sajakah bentuk-bentuk reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi?
2. Apa sajakah fungsi-fungsi reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, terdapat dua tujuan penelitian yakni sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.

2. Mendeskripsikan fungsi-fungsi reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penambah khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan terutama di bidang kajian linguistik yaitu proses pembentukan kata berupa reduplikasi.
- b. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai upaya penginventarisasian bentuk, fungsi, dan makna reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai bentuk dan fungs reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.
- b. Bagi peneliti bahasa, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
- c. Bagi mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai proses pembentukan kata, khususnya tentang reduplikasi bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi ditinjau dari bentuk dan fungsi reduplikasi tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, simpulan mengenai reduplikasi bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi adalah sebagai berikut.

1. Reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi ditinjau dari tiga aspek, yaitu aspek bentuk, fungsi, dan makna reduplikasi Ketiga aspek tersebut dibahas satu persatu dalam sub-bab temuan penelitian pada bab IV.
2. Temuan penelitian yang pertama adalah bentuk reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Bentuk reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi dikelompokkan menjadi empat bentuk berdasarkan proses reduplikasinya, yaitu (1) bentuk reduplikasi seluruh, (2) bentuk reduplikasi sebagian, (3) bentuk reduplikasi dengan perubahan afiks, dan (4) bentuk reduplikasi dengan perubahan fonem.
3. Empat bentuk reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan dua hal, yaitu (1) kelas kata dan (2) bentuk dasar. Pengelompokan atas kelas kata terdiri atas beberapa kelas kata, seperti (1) kelas kata nomina, (2) kelas kata verba, (3) kelas kata adjektiva, (4) kelas kata adverbia, (5) kelas kata numeralia, (6) kelas kata pronomina, dan (7) kelas kata konjungsi.

4. Temuan penelitian selanjutnya adalah fungsi reduplikasi membentuk kelas kata pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Fungsi reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Fungsi reduplikasi membentuk kelas kata terdiri dari kelas kata yang sama dan kelas kata yang berubah dari kelas kata bentuk dasar. Fungsi reduplikasi yang mengubah kelas kata bentuk dasar pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi terdiri atas 12 fungsi, yaitu (1) mengubah kelas kata nomina menjadi adverbia, (2) mengubah kelas kata nomina menjadi verba, (3) mengubah kelas kata nomina menjadi adjektiva, (4) mengubah kelas kata verba menjadi nomina, (5) mengubah kelas kata verba menjadi adverbia, (6) mengubah kelas kata adjektiva menjadi nomina, (7) mengubah kelas kata adjektiva menjadi adverbia, (8) mengubah kelas kata adjektiva menjadi verba, (9) mengubah kelas kata adverbia menjadi verba, (10) mengubah kelas kata numeralia menjadi nomina, (11) mengubah kelas kata numeralia menjadi adverbia, dan (12) mengubah kelas kata
5. Selanjutnya adalah makna reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi terdiri atas 23 fungsi, yaitu (1) makna banyak, (2) makna banyak bermacam-macam, (3) makna banyak dengan satuan yang disebut kata dasarnya dengan jumlah lima kata, (4) makna banyak yang disebut kata dasarnya, (5) makna agak, (6) makna menyerupai, (7) makna benar-benar, (8) makna walaupun, (9) makna berulang kali, (10) makna saling, (11) makna dilakukan tanpa tujuan, (12) makna kesamaan waktu, (13) makna paling, (14) makna dikerjakan asal saja, (15) makna

seluruh, (16) makna pernah, (17) makna terdiri dari, (18) makna dalam keadaan, (19) makna membuat menjadi, (20) makna dengan maksud, (21) makna kemungkinan, dan (22) makna larangan.

B. Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan setelah melakukan penelitian mengenai reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi adalah sebagai berikut.

1. Masyarakat Kecamatan Pelayangan Kota Jambi hendaknya tetap melestarikan dengan aktif menggunakan bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut reduplikasi beserta fungsinya selain reduplikasi yang telah ditemukan pada penelitian ini. Masih banyak reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi yang belum teridentifikasi dalam penelitian ini.
3. Mahasiswa sastra Indonesia Universitas Negeri Padang hendaknya melakukan banyak penelitian kebahasaan yang berkaitan dengan bahasa daerah di Indonesia dikarenakan masih banyak bahasa daerah di Indonesia yang belum diteliti. Selain itu, penelitian mengenai bahasa daerah di Indonesia dapat menjadi upaya untuk memperkenalkan bahasa tersebut kepada masyarakat serta menjaga bahasa-bahasa daerah di Indonesia agar tidak punah.
4. Pendidik bahasa Indonesia dan daerah yang berada di Kota Jambi diharapkan dapat mensosialisasikan reduplikasi pada bahasa Melayu Jambi di

Kecamatan Pelayangan Kota Jambi kepada murid-murid di Kota Jambi agar bahasa asli Kota Jambi dapat dikenal oleh masyarakat Kota Jambi.

Kepustakaan

- Anderback, Karl Ronald. 2008. "Malay Dialects of The Batanghari River Basin Jambi Sumatera". *SIL International*. www.sil.org. Texas, USA: Library of Congress Catalog Number: 2007-942663.
- Bawa, I Wayan, dkk. 1984. *Sistem Perulangan Bahasa Bali*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dezriani, Raja. 2013. "Analisis Reduplikasi Bahasa Melayu Dialek Resun Kecamatan Lingga Utara Kabupaten Lingga". *Skripsi*. Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Kaseng, Sjahruddin, dkk. 1983. *Sistem Perulangan Bahasa Bugis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Keraf, Gorys. 1980. *Tata Bahasa Indonesia untuk Sekolah Lanjutan Atas*. Ende: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1996. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2010. *Semantik Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Mistica, Meladel, dkk. 2009. "Double Double, Morphology and Trouble: Looking into Reduplication in Indonesian". *Australasian Language Technology Association Workshop (ALTA 2009)*.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.